

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran melalui penambahan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh guru yang nantinya akan ditransferkan kepada peserta didik, proses pendidikan harus tetap dilaksanakan secara terencana dengan berbagai pemikiran yang objektif dan rasional karena melalui pendidikan diharapkan peserta didik mampu mengembangkan potensi sesuai kemampuan yang diinginkan secara terarah.<sup>1</sup>

Tanpa adanya pendidikan maka peserta didik tidak mampu mengembangkan potensinya yang lebih maju. Maka dari itu pendidikan sangatlah penting bagi semua masyarakat, dengan melalui pendidikan akan memperoleh ilmu pengetahuan yang luas serta dapat menciptakan sikap atau perilaku yang baik dengan memahami tujuan dari sebuah pendidikan.<sup>2</sup> Adanya tujuan pendidikan supaya peserta didik mampu mengembangkan potensinya dan dapat menciptakan generasi yang berkarakter tinggi serta memiliki ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan nusa dan bangsa. Tujuan tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya bantuan dari seorang guru.

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan yakni harus mempunyai skill yang handal dalam menguasai bahan ajar dan bisa mengatur kegiatan pembelajaran dengan benar serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menarik disertai dengan pengembangan moral, spiritual dan intelektual dari peserta didik. Guru mampu mengubah peserta didik yang awalnya belum paham menjadi paham, belum bisa menjadi bisa, serta mampu mengembangkan bakat pada siswa dan sebagai seorang pendidik juga harus mampu mengembangkan kompetensinya yang dimiliki.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Poppy A dan Aulia, "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran," *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 2 (2018): 55, <http://jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/12197>

<sup>2</sup> As'adut Tabi'in, "Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTSn Pekon Heran Indragri Gulu," *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 2 (2016): 156, <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/629>

<sup>3</sup> Athok Fu'adi, "Kompetensi Guru MI/SD dalam Pembelajaran Sains Berbasis Pendidikan Karakter," *Jurnal Millah* IX, no. 2 (2010): 322, <http://journal.uii.ac.id/index.php/Millah/article/view/5223/4661>

Perihal ini didukung dengan sebuah nasihat salah seorang sahabat nabi Ali bin Abi Thalib r.a. yang menegaskan bahwa:

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّ هُم مَّخْلُوقُونَ لِزَمَانٍ غَيْرِ زَمَانِكُمْ

"Didiklah anak-anakmu tidaklah seperti yang diajarkan pada kalian sendiri. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk di zaman mereka bukan pada zaman mu."<sup>4</sup>

Pada hadist di atas menerangkan bahwa islam mengajarkan anak disesuaikan jaman, sebab ilmu bersifat aktif dan berkembang. Sementara itu, pendidik harus memiliki kompetensi yang meliputi pengetahuan dasar, ketrampilan dan nilai-nilai refleksi pada kebiasaan berpikir dan bertindak. Karena ketrampilan ini akan menunjukkan kesuksesan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga pada metode pengajarannya harus disesuaikan dengan situasi saat ini.<sup>5</sup>

Penerapan kompetensi menurut UU No. 14 Tahun 2005 pasal 10 Ayat (1) pendidik menyatakan sebagai guru harus memiliki beberapa kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.<sup>6</sup> Peran guru akan optimal jika ia melakukan keempat dari kompetensi tersebut karena keterkaitan antara kompetensi satu dengan kompetensi yang lain. Oleh karena itu, pendidik dituntut mampu menguasai dan memahami pada kompetensi tersebut, apabila guru memiliki kemampuan dan menguasai serta memahami dari keempat kompetensi tersebut maka dikategorikan sebagai guru professional. Kompetensi yang dimiliki oleh pendidik bisa ketercapaian pelaksanaan belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan yaitu menjunjang pendidik dapat menciptakan pengajaran menjadi efektif. Kompetensi yang berhubungan dengan proses belajar

---

<sup>4</sup> As'adut Tabi'in, "Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTSn Pekan Heran Indragri Gulu," *Jurnal Al-Thariqah*, 157.

<sup>5</sup> Masrion Tahawali, "Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik Dijaman Melenia di Madrasah Madrasah Aliyah Negeri Banggai Kabupaten Banggai," *Jurnal Guruan Islam Al-Ilmi* 1, no. 2 (2018): 14, <http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/ilmu/article/view/255>

<sup>6</sup> Undang-undang Republik Indonesia " 14 Tahun 2005, Guru dan Dosen," ( diakses 6 Desember 2020)

mengajar disebut kompetensi pedagogik karena berkaitan langsung mengenai tugas utama pendidik sebagai pengelola pembelajaran.<sup>7</sup>

Melihat kondisi pandemi yang datang secara tiba-tiba memberikan dampak pada semua aktivitas manusia, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini guru dilema akan proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan tatap muka dan sekarang dialihkan pada pembelajaran daring. Pada pelaksanaan pembelajaran daring, guru belum mempunyai bekal dan pengalaman yang dimiliki. Hal itu dibuktikan dengan ketidaktahuan guru dalam merancang RPP daring, karena tidak terdapat contoh RPP Daring pada pembelajaran pra-pandemi yang mengakibatkan proses pembelajarannya kurang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.<sup>8</sup> Berdasarkan penelitian di MI Tarbiyatul Islamiyah juga terdapat kendala yang dihadapi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran daring, yaitu guru masih kesulitan dan menentukan metode dan media yang cocok selain itu juga guru kurang menguasai teknologi aplikasi saat pembelajaran daring.

Maka dari itu peneliti hanya meneliti satu kompetensi pedagogik guru karena berkaitan langsung dengan pengelolaan pembelajaran. pendidik sebelum kegiatan pengajaran dimulai, wajib mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran dulu dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekarang.<sup>9</sup> Perancangan pembelajaran daring dibuat secara matang, walaupun pada pelaksanaan kadang belum sesuai dengan perencanaan. Perihal ini pendidik harus tanggap berbagai situasi apalagi pada selama pandemi ini sehingga dalam melaksanakan pembelajaran daring bisa disesuaikan bentuk perilaku peserta didik.<sup>10</sup>

Berdasarkan skripsi yang ditulis oleh Nadia Indah Kartika dengan judul Kompetensi Pedagogik Guru dalam merencanakan dan melaksanakan Pembelajaran di SD Negeri Danarja 02 Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal hasil penelitian tersebut yakni pada perencanaan pembelajaran yang dibuat guru berupa RPP, serta

---

<sup>7</sup> Achmad Habibullah, "Kompetensi Pedagogik Guru," *Jurnal Edukasi* 10, no. 3 (2012): 364, <https://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/download/169/124>.

<sup>8</sup> Mastura dan Rustan, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2020): 289-293, <https://e-journal.my.id/jsdp/article/view/293>

<sup>9</sup> Fitri Indriyani, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI," *Jurnal FENOMENA* 7, no. 1 (2015): 17-18, <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/fenomena/article/viewFile/267/213>.

<sup>10</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2012), 5.

komponen RPP yang dibuat guru masih kurang dikembangkan. Proses pembelajaran diharuskan berpedoman pada RPP, meskipun dalam pelaksanaannya terkadang kurang sesuai yang tertuang RPP.<sup>11</sup> Dengan demikian adanya perencanaan sangatlah penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena lebih teratur dan efisien.

Mata pelajaran PPKn memiliki aspek pengetahuan kewarganegaraan dan ketrampilan kewarganegaraan yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya seperti Matematika berpengaruh pada aspek analisis logis. Dengan demikian pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran harus disesuaikan dengan kondisi serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari supaya bisa mengembangkan indikator dengan tepat. Melalui indikator yang dirancang dengan baik akan memandu pemilihan bahan ajar, metode pengajaran dan proses implementasi pembelajaran agar selama proses kegiatan pembelajaran PPKn dapat memajukan kemampuan dan pengetahuan kewarganegaraan terhadap pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Apabila kesesuaian antara bahan ajar, metode, dan alur pembelajaran diatur dengan baik sesuai indikator maka ketercapaian kompetensi dapat dengan bagus.<sup>12</sup>

Peneliti memilih peserta didik kelas 5 sebagai fokus penelitian karena bagian dari kelas atas yang sudah bisa berfikir kritis tentang tugas seorang peserta didik baik di lingkungan Madrasah maupun masyarakat. Perihal ini dibuktikan peserta didik dalam lingkungan Madrasah selalu mengikuti aktivitas selama pembelajaran daring dengan baik dan sopan, serta mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Sedangkan pada lingkungan masyarakat, peserta didik jika bertemu dengan gurunya selalu mengucapkan salam dengan baik, serta melaksanakan kewajibannya dengan belajar yang rajin.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MERENCANAKAN DAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PPKN PADA SISWA KELAS V DI MI TARBIYATUL ISLAMIYAH**

---

<sup>11</sup> Nadia Indah, “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pembelajaran di SD Negeri Danarja 02 Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal,” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan. 2016). <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/287>.

<sup>12</sup> Nurul Latifah, “Kompetensi Pedagogik Guru PPKn (Studi tentang Perencanaan Pembelajaran Di Smk Binawiyata Sragen)” *Prosiding Seminar Nasional PPKn 7 Juli, 2018*, <https://ppkn.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2018/08/Nurul-Latifah.-Universitas-Sebelas-Maret..pdf.url>.

**TANJUNGANOM GABUS PATI**". Penelitian ini dilaksanakan pada guru kelas V untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PPKn dengan kemampuan kompetensi yang dimiliki guru.

### **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini dipusatkan pada analisis kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah. Dengan pembahasan kompetensi pedagogik guru PPKn kelas V dalam merencanakan pembelajaran daring serta kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam perencanaan, dan kompetensi pedagogik guru PPKn kelas V dalam melaksanakan pembelajaran daring serta kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini, diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun prkatis, adapun perinciannya sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan saintifik khususnya dibidang pendidikan. Dapat dijadikan dasar untuk



penelitian selanjutnya dan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran daring serta memberikan kontribusi saran yang diperoleh selama penelitian oleh penulis untuk mengembangkan kompetensi pendidik dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring yang lebih baik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini dilaksanakan memberikan poisitif bagi sekolah yaitu berupa solusi apabila terdapat permasalahan kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan dan melaksanakan selama proses pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah dengan tepat

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman guru dalam rangka meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan dan melaksanakan pada pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah.

c. Bagi Peserta didik

Peserta didik akan terlatih otaknya secara optimal dan bisa beradaptasi sesuai situasi dan kondisi, maka dibutuhkan konsisten, disiplin, kemampuan memotivasi diri sendiri, serta kemampuan mengatur waktu dalam belajar.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah acuan dalam pembahasan supaya lebih mudah dipahami serta gambaran umum dari hal-hal yang dibahas didalamnya. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I, Pada bab ini menerangkan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Memuat tentang kerangka teori yang terdiri dari pembahasan mengenai pengertian kompetensi pedagogik guru, unsur-unsur dalam kometensi pedagogik, faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik, pengertian perencanaan pembelajaran, langkag-langkah perencanaan pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Faktor yang mempengaruhi perencanaan pembelajaran, pengertian pelaksanaan pembelajaran,

urutan kegiatan pembelajaran, faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, kajian teori tentang mata pelajaran PPKn, dan indikator kompetensi pedagogik guru maple PPKn kelas 5 MI Tabiyatul Islamiyah.

Bab III, Metode penelitian membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pegujian keabsahan data, teknik analisis data

Bab VI, Bab ini memuat tentang gambaran umum MI Tariyatul Islamiyah, kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan pembelajaran daring mata pelajaran PPkn pada siswa kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah, kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran daring mata pelajaran PPkn pada siswa kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah disertai kendala dan solusi dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah.

Bab V, Pada bab terakhir ini didapati simpulan dari bahasan penelitian yang telah dilakukan serta saran yang nantinya dapat menjadi acuan untuk memperbaiki kekurangan dalam penelitian.

